

**PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB REMAJA  
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA IPNU-IPPNU  
DESA AMBOKULON COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**FIRDA LAILY**  
**NIM. 2119247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRDA LAILY

NIM : 2119247

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA  
IPNU-IPPNU DESA AMBOKULON COMAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Penulis



**FIRDA LAILY**  
**NIM. 2119247**

**Dr. Nur Kholis, M.A**  
Pakis Putih, Kedungwuni  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Firda Laily

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Kaprodi PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

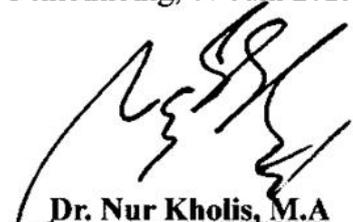
Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FIRDA LAILY  
NIM : 2119247  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA  
IPNU-IPPNU DESA AMBOKULON COMAL**

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing, 07 Juni 2023



**Dr. Nur Kholis, M.A**  
NIP. 197502071999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **FIRDA LAILY**  
NIM : **2119247**  
Judul Skripsi : **PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN  
KEAGAMAAN PADA IPNU-IPPNU DESA  
AMBOKULON COMAL**

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Ningsih Fachilah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005

**Penguji II**

**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.**  
NIP. 19810601 201608 1 008

Pekalongan, 11 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātima*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Rohani dan (alm) ibu Halimah, pakde bude saya, (alm) pakde Wahidin dan bude Rondiyah yang telah memberikan segalanya, senantiasa motivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terimakasih atas do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi saya menjadi sarjana.
2. Adik kandung saya, Nabila Khairunisa, kakak-kakak saya, Aulis, Asep, Nining, Afiya, Riskiyah, Hasan, Hirin. Serta saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material, maupun spiritual.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Teman-teman saya semua, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11).

Do’a, Ikhtiar, dan Tawakal

## ABSTRAK

Laily, Firda. 2119247. 2023. *Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon, Comal*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Nur Kholis, M.A

*Kata Kunci: Karakter tanggung jawab, kegiatan keagamaan*

Menanamkan karakter tanggung jawab pada remaja ialah proses menanamkan nilai yang bersifat *kodrati*. karakter tanggung jawab penting untuk ditanamkan pada remaja, dengan tanggung jawab individu melakukan apa yang dipercaya dengan sebaik-baiknya. Individu yang bertanggung jawab biasanya berhati-hati dalam mengambil tindakan dan apabila terlanjur melakukan kesalahan dengan rasa tanggung jawab besar akan mengakui kesalahannya. Dan salah satu cara menerapkan nilai-nilai tanggung jawab pada remaja di Ambokulon yang sebagian kurang berakhlak yaitu melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi IPNU dan IPPNU ini merupakan salah satu sarana bagi remaja Ambokulon untuk pengembangan diri sesuai dengan nilai-nilai karakter tanggung jawab.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon, Comal? dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon, Comal? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan dan faktor yang mendukung serta menghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon, Comal . jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah ketua dan anggota IPNU-IPPNU Ambokulon. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon, Comal seperti rutinan berzanji, yasinan, tahlilan, ziarah ngaji kitab, manakiban, perayaan PHBI, takziah, menjenguk orang sakit. Penanaman karakter tanggung jawab ini dapat melalui beberapa tahap yaitu Moral Knowing, Moral Loving, dan Moral Doing. Adapun faktor pendukungnya ialah dukungan keluarga, rasa cinta, semangat anggota, dana kegiatan, tersedianya sarana prasarana. Dan faktor penghambatnya ialah kesibukan masing- masing anggota/pengurus, kurangnya sosialisasi, waktu pelaksanaan yang sering molor, penggunaan HP yang berlebihan dan kurang tepat pemanfaatannya.

## KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan serta kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA IPNU-IPPNU DESA AMBOKULON COMAL”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan-masukan positif terhadap peneliti dan bimbingan yang sangat baik.
5. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
7. Pengurus organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon, Pembina organisasi IPNU-IPPNU, anggota organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemalang yang telah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.
8. Teman-teman PAI, dan saudara peneliti yang selalu memberi masukan dan arahan.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 07 Juni 2023  
Peneliti

**FIRDA LAILY**  
**NIM. 2119247**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Penanaman Karakter .....	15
2. Tanggung Jawab.....	21
3. Remaja.....	26
4. Kegiatan Keagamaan.....	28
5. Organisasi IPNU-IPPNU.....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	39
A. Profil IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.....	39
1. Sejarah IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.....	39
2. Letak Geografis Organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon .....	40
3. Visi dan Misi Organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon.....	41

4.	Struktur Kepengurusan Organisasi IPNU dan IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal .....	41
5.	Program Kerja Organisasi IPNU-IPPNU Desa Ambokulon.....	44
6.	Kegiatan Keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon .....	48
B.	Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon Comal .....	50
1.	Strategi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab .....	52
C.	Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon Comal dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja .....	56
1.	Kegiatan Rutinan.....	56
2.	Kegiatan Insidental.....	61
D.	Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon.....	63
1.	Faktor Pendukung .....	63
2.	Faktor Penghambat.....	67
<b>BAB IV ANALISIS PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA IPNU IPPNU DESA AMBOKULON COMAL.....</b>		<b>71</b>
A.	Analisis Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon Comal .....	71
B.	Analisis Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon Comal dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja.....	76
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU Ambokulon.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>94</b>
A.	Simpulan.....	94
B.	Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>I</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan.....	35
Tabel 3.1 Program Kerja Organisasi IPNU-IPPNU Desa Ambokulon.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	38
Gambar 3.1 Susunan Pengurus Ippnu Desa Ambokulon Periode 2021-2023 .....	42
Gambar 3.2 Susunan Pengurus Ippnu Desa Ambokulon .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Daftar Riwayat Hidup.....	I
Lampiran 2.	Surat izin penelitian.....	II
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian.....	III
Lampiran 4.	Daftar inventaris IPNU-IPPNU Ambokulon.....	IV
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara.....	V
Lampiran 6.	Hasil Wawancara.....	VIII
Lampiran 7.	Pedoman Observasi.....	XX
Lampiran 8.	Hasil Observasi.....	XXI
Lampiran 9.	Pedoman Dokumentasi.....	XXIV
Lampiran 10.	Hasil Dokumentasi.....	XXV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kecenderungan hati (sikap, etika) yang ditindak lanjuti oleh perbuatan (*behavior*) itulah yang disebut karakter, dalam bahasa agama karakter juga bisa disebut akhlak, akhlak baik (*al-karimah*) akhlak buruk (*al-madzumah*).<sup>1</sup> Pada esensinya jika kita berbicara karakter sesungguhnya kita sedang membahas tentang sifat, jiwa, akhlak atau fitrah manusia yang menjadi bagian dari sisi dalam diri manusia.<sup>2</sup> Karakter ialah cara berfikir dan berperilaku sebagai ciri khas setiap individu pada kehidupan sehari-hari serta berhubungan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Terdapat nilai karakter yang dianggap penting dalam menunjang kegiatan organisasi remaja yaitu tanggung jawab. Sikap tanggung jawab penting untuk ditanamkan pada remaja, dengan tanggung jawab individu melakukan apa yang dipercaya dengan sebaik-baiknya. Individu yang bertanggung jawab biasanya berhati-hati dalam mengambil tindakan dan apabila terlanjur melakukan kesalahan dengan rasa tanggung jawab besar akan mengakui kesalahannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Zaenal Ausop, *Islamic Character Building membangun insan kamil, Cendekia berakhlak Qur'ani* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014), hlm 02.

<sup>2</sup> Amka Abdul Aziz, *Meletakkan Fondasi Usia Emas Anak Indonesia (Pola Pembelajaran PAUD Berkarater)*, (Klaten: PT. Cempaka Putih, 2013), hlm. 03.

<sup>3</sup> Meita Wida Ayu Prihastutia, *ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS IV*, (Bogor : JPP Guseda, 2020), hlm. 128.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, hal demikian sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada pasal 3.<sup>4</sup>

Permasalahan sosial di lingkungan sekitar mengenai karakter bangsa menjadi pemikiran dan keprihatinan krisis bahkan telah menjadi permasalahan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi bagi semua kalangan, meliputi anak-anak, remaja bahkan sampai pada orang tua. Kecenderungan merosotnya moral bangsa akhir-akhir ini terasa di semua strata kehidupan. Khususnya dikalangan remaja problem sosial moral itu antara lain berwujud semakin meningkatnya perilaku kekerasan remaja dalam bentuk perkelahian pelajar, tawuran, jambret remaja, perusakan fasilitas umum dan perilaku melanggar aturan.<sup>5</sup>

Haidar Putra Daulay dalam jurnal Lasmida Lestari yang berjudul Dekadensi Moral Remaja menyartakan bahwa, Masyarakat mengharapkan remaja berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku seperti tanggung jawab, santun toleransi dan lain sebagainya, namun akibat teknologi yang canggih tidak jarang banyak remaja yang hanyut akibat pengaruh

---

<sup>4</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 223.

<sup>5</sup> Asar Janjang Lestari, *Kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja, gunung kidul*, dinas pemberdayaan masyarakat, 2021

negatif budaya luar (asing) yang tidak sesuai dengan norma-norma serta adat budaya lokal sikap antisosial, dan sikap individualism sering diperlihatkan remaja. Seperti tawuran, penipuan, curanmor, pelecehan seksual, aborsi dan lain sebagainya, fenomena ini membuktikan bahwa kemajuan iptek mempunyai konsekuensi logis terciptanya kondisi terjadinya dekadensi moral.<sup>6</sup> Iptek seharusnya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan potensi, harkat dan martabat diri namun di era modern ini bisa menyebabkan remaja mengalami kemerosotan moral dan etika. M.Ali dan M.Ansori dalam jurnal Lasmida Lestari yang berjudul Dekadensi Moral Remaja menyartakan bahwa moral merupakan standar baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial budaya.<sup>7</sup>

Sifat heterogen penduduk di Indonesia melatar belakangi terbentuknya bermacam-macam organisasi remaja/ kepemudaan. Keagamaan merupakan salah satu asas dalam berorganisasi, di Indonesia sendiri terkenal dengan penduduk mayoritas beragama islam. Beberapa organisasi remaja Islam di Indonesia yang terkenal yaitu, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Remaja Masjid (IRMAS), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Pelajar Muhamadiyah (IPM), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Pelajar Islam Indonesia (PII), dan lain sebagainya, membentuk individu muslim mewujudkan masyarakat islami

---

<sup>6</sup> Lasmida Lestari, *Dekadensi Moral Remaja*, (jurnal pendidikan sosiologi dan Humaniora : Pontianak, 2021), 10

<sup>7</sup> Lasmida Lestari, *Dekadensi Moral Remaja*, 11

untuk memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia merupakan tujuan inti dari organisasi remaja islam.

Salah satu organisasi remaja yang cukup menonjol yaitu IPNU-IPPNU khususnya di pemalang comal desa Ambokulon yang mayoritas penduduknya berfaham alussunah waljama'ah/ nahdlatul ulama. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) ialah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyah.

Dalam pelaksanaannya, penanaman nilai-nilai tanggung jawab dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan di dalam organisasi Islam, salah satunya IPNU dan IPPNU. IPNU dan IPPNU Ranting Ambokulon dapat dijadikan sebagai wadah untuk memperbaiki budaya dan moral. Dalam konteks ini, IPNU dan IPPNU Ranting Ambokulon sebagai perkumpulan pelajar Nahdlatul Ulama sekaligus sebagai lembaga pendidikan non formal. Organisasi tersebut mampu menerapkan nilai-nilai tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan yang ada dalam program kerja IPNU dan IPPNU Ranting Ambokulon. Tanggung jawab selain sebagai pendidikan karakter, tanggung jawab juga merupakan modal penting dalam berorganisasi, karena dalam organisasi inilah seseorang akan diberikan tugas atau amanah yang

dimana sangat diperlukan dalam berorganisasi. Penanaman nilai-nilai tanggung jawab sendiri dilakukan melalui kegiatan keagamaan.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal hasil wawancara dengan Ketua IPPNU desa Ambokulon, IPPNU desa Ambokulon ialah organisasi keagamaan remaja yang sering diminati oleh mayoritas remaja di desa Ambokulon mulai dari SD kelas 3 sampai Kuliah, mereka sering mengikuti kegiatan perlombaan PORSENI (Pekan olahraga dan seni) se kecamatan Comal maupun sekabupaten Pematang, selain itu IPPNU desa Ambokulon juga sering mengadakan kegiatan keagamaan di desa seperti Rutinan IPPNU, Rutinan IPPNU, ngaji kitab bareng, Pengkaderan Makesta, rutinan bulanan IPPNU-IPPNU, mengikuti Manakiban, ziarah kubur, berkontribusi dalam pengajian desa dan lain sebagainya. Sebagai seorang anggota IPPNU-IPPNU sudah seharusnya memiliki karakter yang bertanggung jawab namun kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa masih ada anggota yang belum memiliki karakter tanggung jawab hal ini dapat dilihat dari masih ada anggota baru yang tidak berangkat Rutinan IPPNU-IPPNU tanpa alasan yang jelas, masih ada anggota yang kurang bertanggung jawab ketika diberi tugas dalam kepanitiaan kegiatan.<sup>9</sup>

Dari kegiatan keagamaan inilah diharapkan anggota IPPNU dan IPPNU Ranting Ambokulon dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri setiap individu serta meningkatkan rasa percaya diri mereka sebagaimana tugas yang mereka dapatkan apakah mereka sudah melaksanakannya dengan baik

---

<sup>8</sup> Asmaul Sahalan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 25.

<sup>9</sup> Observasi awal pada tanggal 21 Desember 2022 kepada ketua IPPNU desa Ambokulon.

atau belum. Maka Peneliti ingin melakukan penelitian di IPNU IPPNU desa Ambokulon karena ingin mengukur apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal?
2. Bagaimana kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal penanaman karakter tanggung jawab remaja?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal?

## **C. Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal
2. kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal penanaman karakter tanggung jawab remaja

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan keilmuan dalam bidang agama dan memberikan partisipasi dalam meningkatkan kualitas Penanaman karakter tanggung jawab.
  - b. Dapat bermanfaat untuk sumber informasi dan rujukan bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut dan memberi gambaran bahan kajian penelitian yang relevan khususnya di bidang pendidikan dalam membangun karakter tanggung jawab remaja baik berupa hambatan dan solusi yang akan dihadapi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi organisasi IPNU-IPPNU  
Sebagai sarana untuk menyempurnakan program penanamana karakter tanggung jawab, peneliti diharapkan memberikan solusi serta bisa berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas organisasi.

b. Bagi remaja IPNU-IPPNU

Sebagai subyek penelitian remaja diharapkan untuk menjadi termotivasi dan lebih antusias dalam menanamkan karakter tanggung jawab, untuk itu sebagai harapan peneliti dapat menjadi informasi serta mengetahui pentingnya menanamkan karakter baik.

c. Bagi Pembina

Ustad dan Ustadzah sebagai Pembina organisasi diharapkan untuk menjadi motivator remaja dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan sebagai informasi dan solusi bagi Pembina.

d. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan bagaimana cara penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam organisasi.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah studi penelitian secara instan (langsung) di dalam subjek atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan tujuan sebagai penulisan karya ilmiah yang sistematis<sup>10</sup>. Pengumpulan data penelitian ini dengan secara langsung datang kelapangan. Penelitian lapangan yang akan

---

<sup>10</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43.

diteliti yaitu dengan mendatangi remaja IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan sebagai instrumen kunci seorang peneliti, kemudian dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa gambar-gambar yang berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto atau gambar dan lain-lain.<sup>11</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana keadaan remaja IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.

## 3. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2023.

## 4. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk frasa yang diperoleh dengan menggunakan verbal, perilaku yang dilakukan

---

<sup>11</sup> Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 34.

dengan menggunakan subjek.<sup>12</sup> Sumber data primer diambil dari pengurus, Pembina, anggota IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau catatan yang tidak diberikan sekaligus kepada peneliti.<sup>13</sup> Sedangkan sumber sekunder diambil dari buku, jurnal, dan dokumentasi.

5. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan (field research) yang dilakukan di organisasi keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon. Teknik dalam pengumpulan data digunakan untuk menyempurnakan pembuktian masalah, untuk itu penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan, data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku dan tindakan keseluruhan antar manusia.<sup>14</sup> Penelitian ini langsung di amati dari organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 9 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308.

<sup>14</sup> J.r.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112

b. Wawancara

Menurut Prof. Dr. Lexy wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut).<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik interview yakni peneliti akan menanyakan secara langsung kepada pihak terkait, diantaranya yaitu:

- 1) Ustadz/ ustadzah Pembina organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon
- 2) Ketua/pengurus Organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon
- 3) Anggota organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon

c. Dokumentasi

Teknik pengambilan data dokumentasi ini diperoleh untuk dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk pengambilan data sekunder.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara kontinu selama kegiatan penelitian, dan dikerjakan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian secara terus-menerus menganalisis data. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan sangat banyak, kompleks, dan rumit, sehingga perlu dicatat secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Pada tahap ini data akan menjadi lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah tampilan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dsb. Representasi data yang paling sering dipilih adalah format naratif.

c. Verifikasi data

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara yang dapat berubah jika tidak ditemukan data yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal telah didukung oleh data yang kuat dari pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi pertama, tentang penanaman karakter, meliputi pengertian penanaman karakter dan cara menanamkan karakter. Kedua, tanggung jawab, meliputi pengertian tanggung jawab, indikator tanggung jawab, kondisi yang mendukung terbentuknya karakter tanggung jawab. Ketiga, pengertian remaja. keempat, kegiatan keagamaan. Kelima, organisasi IPNU-IPPNU meliputi pengertian organisasi IPNU-IPPNU, tujuan organisasi IPNU-IPPNU, orientasi aksi organisasi IPNU-IPPNU.

BAB III Hasil Penelitian penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal, yang berisi hasil penelitian yang berisi profil lembaga/ organisasi dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB IV: Analisis penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon kecamatan Comal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang penanaman karakter tanggung jawab remaja melalui kegiatan keagamaan organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter tanggung jawab remaja melalui kegiatan keagamaan organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon Comal

Proses dalam penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU Ambokulon yaitu yang pertama moral knowing ialah pemberian informasi tentang nilai-nilai akhlak tanggung jawab melalui metode ceramah atau mau itu Hasanah setiap kegiatan keagamaan. Kedua, moral loving yaitu pemberian modeling yang baik dengan mengundang pak ustad atau ustadzah dalam kegiatan keagamaan. Ketiga, moral doing yaitu menerapkan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU Desa Ambokulon Comal dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU Ambokulon dibagi menjadi dua diantaranya yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan rutin ada 6 jenis kegiatan diantaranya yaitu:

- a. Kegiatan Berzanji dan Yasin Tahlil
- b. Manaqiban
- c. Ziarah
- d. Ngaji bareng

Sedangkan kegiatan insidental ada dua kegiatan yaitu:

- a. Peringatan hari besar Islam seperti harlah NU dan harlah IPNU IPPNU, isra mi'raj, Maulid Nabi Muhammad, hari santri, bulan romadhon hari raya idul Fitri dan idul Adha, tahun baru Islam.
- b. Menjenguk orang sakit atau bertakziah kepada orang yang sedang terkena musibah.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab.

Faktor pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab remaja melalui kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ambokulon yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya ialah rasa cinta dan memiliki organisasi, semangat dari diri anggota. Faktor eksternalnya ialah dukungan keluarga, adanya dana kegiatan yang mencukupi, sudah tersedia sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ambokulon yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya ialah kesibukan masing-masing anggota atau pengurus, kurangnya sosialisasi, dan

penggunaan handphone yang berlebihan atau kurang tepat dalam pemanfaatannya. Faktor eksternalnya ialah waktu pelaksanaan yang sering molor.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan tentang penanaman karakter tanggung jawab remaja dalam kegiatan keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon, maka penulis akan menyampaikan saran kepada pembaca dan semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk organisasi, para pengurus dan anggota IPNU-IPPNU Ambokulon agar senantiasa berinovasi dan menjaga keistiqomahan dalam mengikuti kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ambokulon dan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Bagi para tokoh masyarakat untuk lebih terbuka dalam menyampaikan masukan mengenai kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ambokulon, mengingat di dalamnya terdapat implementasi pendidikan karakter.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan masih sederhana, sehingga perlu adanya penelitian dan kajian yang lebih mendalam terhadap penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan. Adanya keterbatasan penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang mencakup seluruh aspek kegiatan dalam penanaman karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arikanto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta).
- Ausop, Asep Zaenal. 2014. *Islamic Character Building membangun insan kamil, Cendekia berakhlak Qur'ani*. (Bandung: Grafindo Media Pratama).
- Aziz, Amka Abdul. 2013. *Meletakkan Fondasi Usia Emas Anak Indonesia. (Pola Pembelajaran PAUD Berkarater)*, (Klaten: PT. Cempaka Putih).
- Buckley, Alex. 2018. *The ideology of student engagement research*. (Teaching in Hingher Education).
- Cahyani, Nur. Pembina IPNU. Wawancara pribadi. Ambokulon. 09 April 2023.
- Elmawada, Nadya. 2022. *Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Dan Tanggung Jawab Bagi Remaja Melalui Kegiatan Shalawat Al-Barzanji Oleh Pengurus Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Kertosari Babadan Ponorogo*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Faiz, Aiman dkk. 2021. *Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia* . (Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 4).
- Ismiati. Ketua IPPNU. Wawancara pribadi. Ambokulon. 30 Maret 2023.
- Istiqomah, Nur Nasichah. 2019. *Internalisasi nilai tanggung jawab terhadap pelajar sebagai upaya penguatan karakter melalui program kegiatan IPNU IPPNU kecamatan juwiring kabupaten klaten*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- J.r.Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grasindo).
- Kamilun, Rofik. 2011. *Buku Saku IPNU IPPNU Provinsi Jawa Tengah*. (Semarang: Adi Offset).
- Karina, Apri. Anggota IPPNU desa Ambokulon. Wawancara pribadi, Ambokulon. 30 Maret 2023.
- Kartika, Ayu. 2019. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agamaislam Disekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu).

- Kartika, Tita. 2019. *Zakat Accounting in Supporting the Distribution of Productive Zakat Funds for Business Capital*. (Jurnal Universitas Sebelas April Sumedang).
- Keliat, Makmur, Agus Catur Arianto, dkk. 2016. *Tanggung Jawab Negara*. (Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung).
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Krismiati, Awliza Putri. 2021. *Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 kota Bengkulu*. (Bengkulu : IAIN Bengkulu).
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya).
- Lickona, Thomas. 2018. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan karakter perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Malahayati. 2010. *Super Teens* (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher).
- Martin dan Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo).
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Yogyakarta: Teras).
- Milne. 2007. *Motivation, incentives, and organisational culture*. (jurnal of knowledge management).
- Murtiyetti. 2016. *Waktu dalam perspektif Al-Qur'an*. (Jurnal Ulunnuha, Vol.6, No. 1, Universitas Negeri Padang).
- Musa, Sriyati, dkk. 2017. *Pembinaan karakter tanggung jawab melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Manunggu kabupaten Boalemo*. (Jurnal riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, vol.2).
- Musbikin, Imam. 2021. *Konsep Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksar).

- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali).
- Nurdianti, Siti Rahma. 2014. *Analisis Faktor Hambatan Komunikasi Sosialisasi KB Masyarakat Kebon Agung*, (eJurnal ilmu komunikasi, volume 2, nomor 2).
- Observasi awal pada tanggal 21 Desember 2022 kepada ketua IPPNU desa Ambokulon.
- PD/ PRT. 2000. *Materi Kongres XIII*. (Jakarta: PP Nasional).
- Parniti. Pembina IPPNU. Wawancara pribadi. Minggu 26 Maret 2023.
- Prihastutia, Meita Wida Ayu. 2020. *ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS IV*. (Bogor : JPP Guseda).
- Purwanti, Sri. Pembina IPPNU. Wawancara pribadi. Minggu 26 Maret 2023.
- Puspito, Hendro. 2006. *Sosiologi Agama*. (Bandung: Rosdakarya).
- Rismayanti. 2018. *Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi*. (Jurnal Al-Hadid 4, no 1).
- Sahalan, Asmaul & Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA).
- Salsabila, Ninda Pengurus IPPNU. Wawancara pribadi. Ambokulon, 30 Maret 2023.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan karakter*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Saputra, Risqi Adi. Ketua IPNU. Wawancara pribadi. Ambokulon. 02 April 2023.
- Setiawan. Anggota IPNU. Wawancara pribadi, Ambokulon, 02 April 2023.
- Setiawan, Agus. 2014. *Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zamuj)*. (Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan 1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 9 (Bandung: CV. Alfabeta).

- Suharto, Edi. 2015. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: PT Refika Aditama, cet. V).
- Syukri, Icep Irham Fauzan dkk. 2019. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan*, *Penelitian Pendidikan Islam*, 1 (November, 2019).
- Takyudin, Imam Chaeru. Pengurus IPNU. Wawancara pribadi. Ambokulon. 02 April 2023.
- Ulfiah. 2016. *Psikologi keluarga: pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Umarti, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Uyoh Sadulloh, dkk. 2014. *Pedagogik (ilmu mendidik)*. (Bandung: CV. Al-Fabeta).
- Wafroturrohmah dan Eny Sulistiyawati. 2018. *Manfaat Kegiatan Ekstarkurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Wahyudi, W Eka dan Mufarrihul Hazin. 2018. *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. (Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama).
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan karakter*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Yulianto, Aji. 2020. *Pendidikan Karakter Berbasis Tanggung Jawab pada Siswa SD Inpres Barombong Kota Makasar*. (Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar).

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

#### RIWAYAT HIDUP

##### A. DATA DIRI

Nama : Firda Laily  
Nim : 2119247  
TTL : Pemalang, 05 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Ambokulon Rt.05 Rw.03, Kec. Comal Kab. Pemalang

##### B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Wahidin (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Rondiyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Ambokulon Rt.05 Rw.03, Kec. Comal Kab. Pemalang

##### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2007 : TK Pertiwi Pertiwi Ambokulon
2. Tahun 2007-2013 : SD Negeri 01 Ambokulon
3. Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 02 Ulujami
4. Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 01 Comal
5. Tahun 2019-2023 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 07 Juni 2023

Yang menyatakan,

**FIRDA LAILY**  
**NIM. 2119247**

## Lampiran 2. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-588/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023 29 Maret 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Ketua IPNU-IPPNU Desa Ambokulon  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Firda Laily  
NIM : 2119247  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA IPNU-IPPNU DESA AMBOKULON KECAMATAN COMAL"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Scanned by TapSc

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



#### SURAT KETERANGAN

Nomor: /PR/C/XVIII/7454-7455/V/23

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*  
*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua pimpinan ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Ambokulon, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : FIRDA LAILY  
NIM : 2119247  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Ambokulon RT.05 RW.03 Kec.Comal

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di pimpinan ranting ikatan pelajar nahdlatul ulama – ikatan pelajar putri nahdlatul ulama Ambokulon, untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB REMAJA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA IPNU-IPPNU DESA AMBOKULON, COMAL PEMALANG.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwamitharig*  
*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

Pemalang, 19 Syawal 1444 H  
10 Mei 2023 M

**PIMPINAN RANTING  
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA  
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA  
DESA AMBOKULON**

  
  
RISQI ADI SAPUTRA  
Ketua IPNU

  
  
ISMIATI  
Ketua IPPNU

#### Lampiran 4. Daftar inventaris IPNU-IPPNU Ambokulon

##### DAFTAR INVENTARIS

##### PR. IPNU-IPPNU DESA AMBOKULON KECAMATAN COMAL

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KONDISI</b>
1.	Tiker	4 buah	Baik
2.	Gelas	4 lusin	Baik
3.	Rak gelas	2	Baik
4.	Piring	2 lusin	Baik
5.	Alat tulis menulis	1	Baik
6.	Kitab berzanji	10	Baik
7.	Kitab yaasiin	20	17 Baik 3 Rusak
8.	Buku daftar hadir	2	Baik
9.	Buku catatan	2	Baik
10.	Buku PD/PRT	2	Baik
11.	Buku keuangan	2	Baik
12.	Buku agenda surat masuk & keluar	1	Baik
13.	Sound sistem/ salon	1	Rusak
14.	Mikrofon	1	Baik
15.	Bendera IPNU	6	Baik
16.	Bendera IPPNU	6	Baik
17.	Bendera merah putih	5	Baik
18.	Stempel kegiatan IPNU-IPPNU	2	1 baik 1 rusak
19.	Stempel IPNU	1	Baik
20.	Stempel IPPNU	1	Baik
21.	Bak stempel	1	Baik
22.	Tinta stempel	1	Baik
23.	Piala	20	Baik
24.	Buku catatan	2	Baik
25.	Gedung sekertariat/ basecape IPNU-IPPNU	1 Ruang	Baik

## Lampiran 5. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBINA

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pernalang

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Profil Organisasi IPNU-IPPNU	a) Sejarah berdirinya IPNU-IPPNU b) Kegiatan keagamaan c) Pengertian karakter tanggung jawab d) kegiatan keagamaan yang mendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab e) Perkembangan IPNU-IPPNU f) faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan g) faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan	1. Bagaimana sejarah berdirinya IPNU-IPPNU desa Ambokulon? 2. Dulu kegiatan keagamaannya apa saja? 3. Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab? 4. Apakah ada kegiatan keagamaan yang mendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab dari anggota IPNU-IPPNU Ambokulon? 5. Bagaimana perkembangan IPNU-IPPNU dari masa ke masa? 6. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan? 7. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemalang

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Upaya, faktor pendukung dan penghambat Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemalang	a) Macam-macam kegiatan keagamaan b) Upaya penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan c) Proses penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan d) faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan e) faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan	1) Apa saja kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU desa Ambokulon? 2) Bagaimana kegiatan keagamaan tersebut bisa menanamkan karakter tanggung jawab? 3) Melalui kegiatan keagamaan tersebut bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawabnya? 4) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan? 5) Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?

## PEDOMAN WAWANCARA ANGGOTA

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemalang

Variabel	Indikator	Pertanyaan
<p>Upaya, faktor pendukung dan penghambat Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemalang</p>	<p>a) Motivasi mengikuti organisasi b) Kegiatan keagamaan c) Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan d) Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan e) Perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU</p>	<p>1) Sejak kapan anda mengikuti atau bergabung dalam organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon? 2) Apa motivasi anda mengikuti organisasi IPNU-IPPNU 3) Kegiatan keagamaan apa saja yang anda ikuti di organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon? 4) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan? 5) Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan? 6) Apa yang anda ketahui mengenai karakter tanggung jawab? 7) Apakah kegiatan keagamaan yang anda ikuti dapat menanamkan karakter tanggung jawab pada diri anda? 8) Apakah ada perbedaan perilaku anda setelah dan sebelum mengikuti kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon?</p>

## Lampiran 6. Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBINA

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemalang

Nama : Ustad Nur Cahyani

Jabatan : Pembina IPNU

Hari/ Tanggal : Minggu, 09 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Terbentuknya IPPNU itu melanjutkan dari rambongan rutinan berzanji keliling kalau IPNU itu merkrut anggota dari pertama, jadi waktu dulu anngota IPNU lebih sedikit dibandingkan IPPNU.
2.	Dulu kegiatan keagamaannya apa saja?	Pengajian umum, ziarah, berzanji keliling, yaasin tahlil
3.	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab?	Berani mengakui kesalahan/ sesuatu yang diperbuat oleh dirinya
4.	Apakah ada kegiatan keagamaan yang mendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab dari anggota IPNU-IPPNU Ambokulon?	Rutinan yasin tahlil dan kegiatan perekrutan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) makesta itu ialah gerbang awal calon anggota IPNU-IPPNU menjadi anggota IPNU-IPPNU
5.	Bagaimana perkembangan IPNU-IPPNU dari masa ke masa?	Anggotanya tambah banyak <i>nok</i> , terutama pada IPNU
6.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Faktor pendukung itu ya rasa cinta dan rasa memiliki bareng-bareng terhadap organisasi dan semangat juang yang tinggi
7.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Hp <i>nok</i> karena zaman sekarang sepertinya remaja tidak bisa lepas dari yang namanya hp, jika hp tidak digunakan dengan tepat maka itu menjadi salah satu faktor penghambat, contohnya anggota IPNU lebih memilih bermain HP/ ngegame ketimbang berangkat yasinan tahlilan

## HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBINA

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pematang

Nama : Sri Purwanti, S.Pd

Jabatan : Pembina IPPNU

Hari/Tanggal : Senin/ 20 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Owh iya jadi dulu sebelum ada Organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon itu ada rombongan berzanji keliling diketuai oleh Bu Siti Anisa, rombongan berzanji keliling itu saya ikut dari SD waktu itu saya termasuk yang kecil mbak bisa dibilang <i>ise mung milu-milu tok</i> , setelah beberapa tahun kemudian melihat beberapa desa disekitar sudah mendirikan IPNU-IPPNU kemudian rombongan ini termotivasi dan sering diberi saran untuk membuat wadah organisasi kepemudaan desa Ambokulon dan adanya dorongan dari tokoh masyarakat seperti sesepuh, ustad dan ustadzah desa Ambokulon, mengadakan perekrutan calon anggota. kemudian dibentuklah IPNU-IPPNU desa Ambokulon itu saat saya SMA mbak sekitar pada tahun 1992/1993.
2.	Dulu kegiatan keagamaannya apa saja?	Ziarah, berzanji keliling (sering diundang juga ketika ada masyarat yang ngerujuk atau tujuh bulanan, diamanati untuk mengisi berzanji dan ngaji), yasinan, menjenguk orang sakit
3.	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab?	Berani mengambil resiko, berani mengakui kesalahan yang diperbuat dan memperbaiki itu
4.	Apakah ada kegiatan keagamaan yang mendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab dari anggota	Ada mbk seperti kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU seperti yasinan, tahlilan, berzanjinan, dan PHBI dibalik suksesnya acara PHBI ini

	IPNU-IPPNU Ambokulon?	pasti ada perjuangan para panitia dan sikap yang saling tanggung jawab terhadap kepanitiaan dan tugas sehingga acara dapat berjalan dengan lancar
5.	Bagaimana perkembangan IPNU-IPPNU dari masa ke masa?	Bertambahnya anggota dan bertambahnya kegiatan-kegiatan baru yang positif
6.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Faktor pendukung dari kegiatan keagamaan ini adalah sudah terpenuhi/ sudah lengkap sarana dan prasaranya
7.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Dari diri anggota yang sulit bergaul atau bahkan sulit untuk mengajak remaja lain untuk bergabung mengikuti organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon

## HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBINA

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pematang

Nama : Parniti, S.Pd

Jabatan : Pembina IPPNU

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Awalnya ada rutinan rombongan Berzanji keliling yang ada sejak sekitar tahun 1987, nah rombongan berzanji keliling itu diubah menjadi IPNU-IIPNU desa Ambokulon itu sejak tahun 1993/1994, ketua pertama IPNU yaitu Pak Raharjo dan IPPNU Bu Sri Purwanti, karena pada saat itu Bu Sri Purwanti akan melanjutkan kuliah di luar kota, saya dipilih menjadi ketua IPPNU ke dua mbk saat itu saya masih SMA, dulu anggota IPPNU sekitar 45 mbak. Dulu belum ada Hp mbak jadi anggotanya suka kegiatan IPNU-IPPNU dan berangkatnyapun mesti <i>ampir-ampiran</i> dulu sama temanya
2.	Dulu kegiatan keagamaannya apa saja?	Dulu belum ada manakiban <i>nok</i> , kegiatan keagamaannya yasinan, tahlilan, pengajian umum, menjenguk orang sakit, bertakziah, dan tidak lupa juga ada rutinan berzanji keliling 1 minggu sekali
3.	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab?	Karakter tanggung jawab yaitu sikap yang baik sikap menepati janji dan amanah atas apa yang ia miliki/ tugasnya
4.	Apakah ada kegiatan keagamaan yang mendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab dari anggota IPNU-IPPNU Ambokulon?	Tentu saja ada <i>nok</i> , seperti kegiatan rutinan IPNU-IPPNU yang rutin diadakan setiap 1 minggu sekali disitu setiap rutinan ada penugasan, petugas pembawa acara, petugas memimpin berzanji, pembaca berzanji, memimpin tahlil, memimpin yasiin. Dari situlah anggota IPNU-IPPNU dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas

5.	Bagaimana perkembangan IPNU-IPPNU dari masa ke masa?	Kegiatan lebih banyak, anggota lebih banyak dan lebih kreatif dengan teknologi yang ada
6.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Faktor pendukung dari dulu ini faktor pendukungnya dana/ uang, tergantung pengurusnya mau atau tidak menjemput bola untuk meminta dana para agnia, karena dari dulu para agnia <i>Insyallah</i> pasti bantu
7.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Kesibukan dari setiap individu baik itu penguru/ anggota biasanya mempunyai kesibukan yang berbeda-beda maka hal tersebut juga dapat menjadi salah satu faktor penghambat

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pernalang

Nama : Risqi Adi Saputra

Jabatan : Ketua IPNU

Hari/ Tanggal : Minggu/ 02 April 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Kegiatan keagamaan disini ada ziaroh, yasin tahlil, solawat nariyah, berzanjenan, ngaji kitab mbak, Selain kegiatan rutin keagamaan ada juga kegiatan yang dilakukan hanya pada momen tertentu atau yang sering disebut dengan insidental, seperti menjenguk orang sakit atau melayat. Kalau untuk peringatan hari besar terkadang setiap tahun konsepnya berbeda-beda mbak tergantung situasi dan kondisi. Tapi secara pumum dalam peringatan hari besar Islam ada istigozah, maukhidoh khasanah dari tokoh agama. Ada juga ziaroh jauh sering disebut juga dengan ziarah akhir periode sekaligus rekreasi
2.	Bagaimana kegiatan keagamaan tersebut bisa menanamkan karakter tanggung jawab?	Dengan cara pemberian tugas mbak, jadi missal ditunjuk untuk menjadi petugas secara bergantian dari kegiatan berzanji keliling itu bersedia berani dan bertanggung jawab
3.	Definisi tanggung jawab itu apa menurut anda?	Karakter tanggung jawab itu menurut saya ialah dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepada kepada setiap manusia mbak
4.	Melalui kegiatan keagaamaan tersebut bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawabnya?	Proses penanaman karakter tanggung jawab menurut saya si yang pertama harus tau/ memberi tahu definisi tanggung jawab sendiri itu apa si mbak
5.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Faktor pendukungnya yaitu dana dan sudah tersedianya sarana prasarana yang memadai

6.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Kurangnya sosialisasi antar anggota ataupun dengan masyarakat dan kurangnya solidaritas antar anggota itu bisa menjadi salah satu faktor penghambatnya mbak

## HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemasang

Nama : Ismiati

Jabatan : Ketua IPPNU

Hari/ Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Ya biasa mbak ada rutinan yasiin tahlil, berzanjinan, manakiban, ziarah kubur, takziah, PHBI
2.	Bagaimana kegiatan keagamaan tersebut bisa menanamkan karakter tanggung jawab?	Melalui pembiasaan sejak dini mbk, contohnya terbiasa berangkat rutinan IPNU-IPPNU dan terbiasa mau ketika diamanati untuk menjadi petugas pembaca bacaan berzanji
3.	Melalui kegiatan keagamaan tersebut bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawabnya?	Melalui motivasi-motivasi mbk, dengan cara diberi wawasan tentang tanggung jawab dan dongengan bareng atau shering-sering bersama
4.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga kegiatan rutinan tidak perlu repot mencarinya jauh, contohnya gelas dan karpet mbak
5.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Kalau faktor penghambatnya yaitu kesadaran anggota terhadap waktu, dilihat dari seringnya molor atau telat dari berbagai pertemuan, kurangnya rasa menghargai waktu dari para anggota

## HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pernalang

Nama : Imam Chaeru Takyudin

Jabatan : Departemen Kaderisasi

Hari/ Tanggal : Minggu/ 02 April 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apa saja kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Manakiban, ziarah rutin bezanji, yasinan, tahlilan, ngaji
	Bagaimana kegiatan keagamaan tersebut bisa menanamkan karakter tanggung jawab?	Melalui kegiatan keagamaan dengan seringnya diberi wejangan nasehat, dan meniru/ meneladasi sikap baik
	Melalui kegiatan keagamaan tersebut bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawabnya?	Memberi tahu, mengamati, mencontohkan, mempraktikkan bersama agar menjadi kebiasaan yang baik
	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Semangat dari diri anggota, Faktor utama terlaksananya kegiatan ini ialah anggota itu sendiri yang selalu menanyakan kepada saya kapan di mana yang memotivasi untuk terus melakukan kegiatan tersebut
	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Kurangnya sosialisasi, sikap pengurus yang masih malu-malu dan enggan bersosialisasi menjadi faktor penghambat perekrutan anggota baru

## HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pernalang

Nama : Ninda Salsabela

Jabatan : Sekretaris IPPNU

Hari/ Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Kegiatan keagamaan disini yaitu ada ziarah, Yaasinan, Tahlilan, solawat nariyah, berzanjina, ngaji kitab bareng mbak
2.	Bagaimana kegiatan keagamaan tersebut bisa menanamkan karakter tanggung jawab?	Menjaga komunikasi dengan baik dan sering shering-shering, dalam kegiatan keagamaan diajarkan banyak hal seperti menghargai waktu, amanah terhadap tugas
3.	Melalui kegiatan keagamaan tersebut bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawabnya?	Memberi tahu, mengamati, mencontohkan, mempraktikkan bersama agar menjadi kebiasaan yang baik
4.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Rasa memiliki dan rasa cinta dengan organisasi itu akan mendorong untuk melakukan hal-hal baik untuk organisasi, tentu itu akan menjadi faktor pendukung
5.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Faktor penghambatnya yaitu kesibukan dari masing-masing anggota atau pengurus itu sendiri mbak

## HASIL WAWANCARA DENGAN ANGGOTA IPNU-IPPNU

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pernalang

Nama : Apri karina

Jabatan : Anggota IPPNU

Hari/ Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan anda mengikuti atau bergabung dalam organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon?	Dari tahun 2018 saat itu saya masih SD Mbak
2.	Apa motivasi anda mengikuti organisasi IPNU-IPPNU?	Menambah pengalaman berorganisasi dan bersosialisasi mbak
3.	Kegiatan keagamaan apa saja yang anda sukai di organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon?	Semua suka mbak
4.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Semangat dari diri anggota dan pengurus
5.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Kesibukan msing-masing anggota/ pengurus, penggunaan hp yang berlebihan
6.	Apa yang anda ketahui mengenai karakter tanggung jawab?	Jadi karakter tanggung jawab itu yaitu berani mengakui kesalahan atau berani mengambil resiko dari apa yang dilakukannya seperti itu
7.	Apakah kegiatan keagamaan yang anda ikuti dapat menanamkan karakter tanggung jawab pada diri anda?	Iya mbak bisa, contohnya ketika rutinan IPPNU kita dilatih untuk berani dan amanah, bersedia bergiliran membaca berzanji dan mau ditunjuk untuk menjadi petugas rutinan
8.	Apakah ada perbedaan perilaku anda setelah dan sebelum mengikuti kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Ada Mbak, saya lebih bisa menepati janji, manut sama orang tua, dan lebih bersemangat mengikuti kegiatan

## HASIL WAWANCARA DENGAN ANGGOTA IPNU-IPPNU

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pernalang

Nama : Setiawan

Jabatan : Anggota IPNU

Hari/ Tanggal : Minggu/ 02 April 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan anda mengikuti atau bergabung dalam organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon?	Saya mengikuti IPNU dari 2018 yaitu saat saya SMP mbak
2.	Apa motivasi anda mengikuti organisasi IPNU-IPPNU?	Ingin menambah teman dan belajar bersama mengenai organisasi
3.	Kegiatan keagamaan apa saja yang anda sukai di organisasi IPNU-IPPNU Ambokulon?	Sebenarnya suka semua, tapi yang paling disukai yaitu rutinan IPNU dan ngaji kitab
4.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Dana, jika dana banyak maka itu juga bisa mendukung kelancaran kegiatan organisasi IPNU-IPPNU
5.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?	Waktu pelaksanaan yang larut malam, Kesibukan anggota
6.	Apa yang anda ketahui mengenai karakter tanggung jawab?	Sikap amanah ketika diberi amanat oleh orang atau organisasi
7.	Apakah kegiatan keagamaan yang anda ikuti dapat menanamkan karakter tanggung jawab pada diri anda?	Tentu bisa, contohnya dari kegiatan ngaji kitab saya sering mendapat <i>wejangan</i> / nasehat dari pak ustad mendorong saya lebih bisa amanah
8.	Apakah ada perbedaan perilaku anda setelah dan sebelum mengikuti kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU desa Ambokulon?	Ada, saya lebih bisa menghargai waktu mbak

## Lampiran 7. Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pematang

No.	Yang diamati	Deskripsi
1.	Kegiatan rutin berzanji, yasin dan tahlil	
2.	Kegiatan ziarah	
3.	Kegiatan ngaji bareng	
5.	Kegiatan manakiban	
6.	Pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab	
7.	Penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab	

## Lampiran 8. Hasil Observasi

### HASIL OBSERVASI

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemasang

No.	Yang diamati	Deskripsi
1.	Kegiatan rutin berzanji, yasin dan tahlil (Kamis, 30 Maret 2023)	Malam itu cukup cerah, remaja berbondong-bondong untuk berangkat rutin. Melalui kegiatan ini anggota IPNU-IPPNU Ambokulon bisa memiliki karakter tanggung jawab diantaranya meniru akhlak nabi Muhammad SAW. seperti amanah, adil, menepati janji, tidak sombong, dan lapang dada. salah satu strategi dalam menanamkan karakter ialah menunjukkan keteladanan para pengurus dan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nasehat atau atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri anak remaja seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw.
2.	Kegiatan ziarah (Kamis, 16 Maret 2023)	kegiatan ziarah ke makam wali Allah ini untuk mengajak anggota bisa menanamkan karakter tanggung jawab dan religius dan dapat mempertebal keimanan. Untuk menenangkan hati lewat berziarah untuk mendapatkan berkah atau barokah dari Allah melalui para wali Allah tersebut. Dengan demikian kegiatan ini dapat menanamkan karakter tanggung jawab religius yaitu <i>Al-musyafah</i> (bahwa tinggi rendahnya manusia hanya ada dalam pandangan Allah SWT yang tahu kadar ketaqwaannya) ini menjadikan kita mengingat

		bahwa umur orang akan panjang atau pendek hanya Allah yang tahu maka kita harus memilih jalan yang lurus.
3.	Kegiatan ngaji bareng (Selasa, 11 April 2023)	Metode yang digunakan dalam majelis ilmu yang dinamai ngaji bareng kitab Aswaja ini adalah metode ceramah. Dimana Pak ustad Nurcahyani menjelaskan tentang keaswajaan dari kitab ahlussunnah wal jamaah. Dengan tujuan agar anggota IPNU-IPPNU Amokulon dapat belajar dan mengetahui tentang segala amalan-amalan soleh yang dapat mendekatkan diri kepada Allah jika dilaksanakan. Dalam proses pengajarannya Pak ustad Nurcahyani sangat santai, sering memberikan kesempatan para anggota IPNU-IPPNU untuk bertanya tentang apapun yang berkaitan dengan agama Islam, sering memerikan motivasi-motivasi kepada anggota IPNU-IPPNU, dan sering memberikan teladan sikap yang baik. Pak ustad Nurcahyani menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nasehat atau atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri anak remaja seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Dalam melaksanakan ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan demikian adanya kegiatan ngaji kitab ini dapat menanamkan karakter tanggung jawab.
4.	Kegiatan manakiban (Kamis, 27 April 2023)	Manaqiban ialah kegiatan pembacaan manaqib biografi Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani, seorang wali yang legendaris di Indonesia.

		<p>Pada kegiatan ini para anggota IPNU-IPPNU selain mengikuti acara manakiban dengan khidmat juga diberikan tugas untuk membantu membagikan konsumsi dan bersih-bersih setelah kegiatan tersebut selesai artinya anggota IPNU-IPPNU memiliki komitmen pada tugas yang merupakan indikator tanggung jawab.</p>
5.	<p>Pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab (Maret-April 2023)</p>	<p>Faktor pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab remaja melalui kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ambokulon yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya ialah rasa cinta dan memiliki organisasi, semangat dari diri anggota. Faktor eksternalnya ialah dukungan keluarga, adanya dana kegiatan yang mencukupi, sudah tersedia sarana dan prasarana yang memadai.</p>
6.	<p>Penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab (Maret-April 2023)</p>	<p>Faktor penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ambokulon yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya ialah kesibukan masing-masing anggota atau pengurus, kurangnya sosialisasi, dan penggunaan handphone yang berlebihan atau kurang tepat dalam pemanfaatannya. Faktor eksternalnya ialah waktu pelaksanaan yang sering molor.</p>

## Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada  
IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pemasang

No.	Sasaran Dokumentasi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Rutinan IPNU	✓	
2.	Kegiatan Rutinan IPPNU	✓	
3.	Kegiatan Ziarah Kubur	✓	
4.	Kegiatan Ngaji Bareng	✓	
5.	Kegiatan Manakiban	✓	
6.	Kegiatan PHBI	✓	
7.	Kegiatan Wawancara dengan pembina	✓	
8.	Kegiatan wawancara dengan remaja IPNU-IPPNU desa Ambokulon	✓	

## Lampiran 10. Hasil Dokumentasi

### HASIL DOKUMENTASI

Penanaman Karakter Tanggung Jawab Remaja dalam Kegiatan Keagamaan pada IPNU-IPPNU desa Ambokulon Comal Pematang



*Gambar 1. Kegiatan Rutinan IPNU*



*Gambar 2. Kegiatan Rutinan IPPNU*



*Gambar 3. Kegiatan Ziarah*



Gambar 4. Kegiatan ngaji bareng



Gambar 5. Kegiatan manakiban



Gambar 6. Kegiatan PHBI



Gambar 7. Kegiatan wawancara dengan Pembina IPNU-IPPNU  
desa Ambokulon



Gambar 8. Kegiatan wawancara dengan remaja IPNU-IPPNU  
desa Ambokulon



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIRDA LAILY  
NIM. : 2119247  
Program Studi / Fakultas : PAI / FTIK  
E-mail address : [firdalaily@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:firdalaily@mhs.uingusdur.ac.id)  
No. Hp : 0858 7070 5364

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir     Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB REMAJA  
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA IPNU-IPPNU  
DESA AMBOKULON COMAL**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



**FIRDA LAILY**  
NIM. 2119247